

JURNAL AKUNTANSI

TH XVI / 02 / November / 2022

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Diana Maryana, SE., M.Si
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasgoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, November 2022

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik Sub Sektor Logistik dan Pengantaran yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021	1
Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	11
Pengaruh Efektifitas Penerimaan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Periode 2019-2021.	22
Pengaruh Metode Pembayaran Cash On Delivery Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada J & T Express Drop Point Jatiwangi	32
Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit cost) Pada Pelayanan Pasien Rawat Jalan Diagnosa Jantung dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Berbasis Clinical Pathway di RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2021	40
Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada BJB Kantor Cabang Cimahi	55
Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022	66

PENGARUH BIAYA DISTRIBUSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK SUB SEKTOR LOGISTIK DAN PENGANTARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Y. Casmadi, SE.,MM

yohanes@ulbi.ac.id

Yosinda Anggi Hutagalung

yosindaanggihutagalung@gmail.com

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Perusahaan di sub sektor logistik dan pengantaran merupakan perusahaan yang menyediakan jasa pengangkutan kargo, jasa kurir dan pengiriman barang melalui satu atau lebih modal transportasi seperti truk, kereta api, kapal laut, dan pesawat udara serta jasa pendukung terkait. Salah satu faktor yang mempengaruhi agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal adalah dari segi strategi distribusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya distribusi terhadap laba bersih pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, korelasi *product moment*, regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya distribusi secara parsial memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Biaya, Biaya Distribusi, Laba Bersih

ABSTRACT

Companies in the logistics and delivery sub-sector are companies that provide cargo transportation services, courier services and delivery of goods through one or more modes of transportation such as trucks, trains, ships, and aircraft as well as related supporting services. One of the factors that influence the company's ability to generate maximum profit is in terms of distribution strategy. The purpose of this study was to determine the effect of distribution costs on net income for companies in the transportation and logistics sector, logistics and delivery sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The method used is quantitative and the data used is secondary data. Data analysis techniques are descriptive statistical analysis, product moment correlation, simple linear regression, coefficient of determination and partial test (t test). The results of this study indicate that distribution costs partially have an effect on net income.

Keywords: Cost, Distribution Cost, Net Profit

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan agar dapat menghasilkan laba dengan semaksimal mungkin. Laba dapat dihasilkan dari setiap penjualan baik barang maupun jasa serta pendapatan perusahaan lainnya yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Hal tersebut tidak terkecuali pada perusahaan yang bergerak di bidang logistik.

Menurut Sutarman (2017:3), “Logistik adalah proses merencanakan, menerapkan dan mengendalikan yang efektif dan efisien dari aliran dan penyimpanan bahan baku, persediaan dalam proses, dan barang jadi yang terhubung dengan informasi dari titik asal ke titik konsumsi, untuk

memenuhi kebutuhan pelanggan”. Indonesia merupakan negara kepulauan yang dipisahkan oleh lautan yang luas. Sebuah jasa pelayanan logistik merupakan media penghubung yang tepat antara produsen dan konsumen baik dari daerah satu dengan daerah lainnya dalam mengirimkan atau memindahkan barang sesuai dengan yang diinginkan pelanggan. Hal tersebut merupakan dasar dalam berkembangnya perusahaan-perusahaan logistik di Indonesia.

Berikut tabel laba bersih beberapa perusahaan di sektor transportasi dan logistik sb sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Tabel 1

Laba Bersih Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik Sub Sektor Logistik dan Pengantaran yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
PT. Satria Antaran Prima Tbk	40.243.656.892	31.162.290.109	44.927.713.354
PT. Sidomulyo Selaras Tbk	(36.289.342.808)	(42.444.652.986)	(9.430.957.578)
PT. Samudera Indonesia Tbk	(533.265.991.700)	(47.131.476.665)	1.327.365.634.477
PT. Temas Tbk	92.998.000.000	62.788.000.000	695.698.000.000
PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk	2.318.502.475	(3.182.352.583)	1.166.921.438

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa laba bersih setiap perusahaan di sektor transportasi dan logistik sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 berfluktuasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan tersebut dari segi strategi distribusi. Secara umum, biaya distribusi merupakan biaya yang berhubungan dengan semua kegiatan, mulai dari barang-barang yang telah dibeli atau diproduksi sampai dengan barang-barang tiba di tempat pelanggan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), salah satu perusahaan di sektor transportasi dan logistik sub sektor logistik dan pengantaran yaitu PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk. Pada tahun 2020 perusahaan tersebut mengalami kerugian yang cukup besar yaitu Rp 3,18 miliar. Hal tersebut menggambarkan bahwa laba perusahaan menurun sebanyak 237% dibandingkan tahun sebelumnya dimana perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp 2,31 miliar. Perekonomian di masyarakat yang

kian menurun serta adanya peraturan tambahan yang diwajibkan oleh pemerintah berdampak bagi banyak perusahaan termasuk PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk. Namun pada tahun 2021, laba yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami kenaikan sebanyak 136% yaitu mendapatkan laba sebesar Rp 1,16 miliar. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan entitasnya sehingga dapat meningkatkan laba dan kinerja perusahaan tetap berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16), “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penulis menggunakan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai biaya distribusi dan laba pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik sub sektor logistik dan pengantaran dengan mengambil judul yaitu **“Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Di Sektor Transportasi Dan Logistik Sub Sektor Logistik Dan Pengantaran Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021”**

jenis penelitian asosiatif yang berbentuk hubungan sebab akibat (kausal) dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:65), “Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” Sedangkan menurut Sugiono (2019:66), “Rumusan masalah dengan bentuk hubungan kausal adalah hubungan masalah yang bersifat sebab akibat, dengan adanya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).”

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (bebas) adalah biaya distribusi dan variabel dependen atau terikat adalah laba bersih.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan dokumen dan studi kepustakaan, maka data yang diperoleh yaitu data sekunder berupa data biaya distribusi dan laba bersih periode tahun 2019-2021 yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di sektor transportasi dan logistik sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *product moment* berguna untuk menguji hipotesis hubungan antara satu

Total populasi dalam penelitian ini yaitu 27 perusahaan.

Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diolah dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi yaitu di sub sektor logistik dan pengantaran dengan IPO minimal tahun 2018 berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2019-2021 yang berjumlah 10 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif menggunakan statistik dengan menggunakan perangkat lunak *Software IBM SPSS Statistik Versi 28*. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis korelasi *product moment*, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana, dan uji parsial (Uji t).

variabel independen dengan yaitu laba bersih. Hasil analisis korelasi *product moment* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Analisis Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Biaya Distribusi	Laba Bersih
Biaya Distribusi	Pearson Correlation	1	,415*
	Sig. (1-tailed)		,023
	N	30	30
Laba Bersih	Pearson Correlation	,415*	1
	Sig. (1-tailed)	,023	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 28

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis korelasi *product moment* menggunakan aplikasi SPSS versi 28, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel independen yaitu biaya distribusi (X) terhadap variabel dependen yaitu

laba bersih (Y) menghasilkan nilai r sebesar 0,415 yang mana berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasinya masuk kedalam koefisien interval 0,40 - 0,599 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dimana variabel

independen menunjukkan apakah bersifat positif atau negatif. Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2519756110,608	55748915443,358		-,045	,964
	Biaya Distribusi	,065	,027	,415	2,413	,023

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 28

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 28 dapat dilihat bahwa konstanta sebesar -2.519.756.110,608 , nilai koefisien regresi biaya distribusi yaitu sebesar 0,065. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara biaya distribusi terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

$$Y = -2.519.756.110,608 + 0,065X$$

Dari persamaan diatas, dapat diartikan jika nilai variabel biaya distribusi (X)= 0, maka nilai variabel

laba bersih (Y) adalah sebesar Rp - 2.519.756.110,608.

Namun jika nilai variabel X mengalami kenaikan sebesar Rp 1, maka nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,065.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap model dependen. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 ^a	,172	,143	269605385137,808

a. Predictors: (Constant), Biaya Distribusi

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 28

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis koefisien determinasi (R^2) menggunakan aplikasi SPSS versi 28 dapat diketahui bahwa nilai R^2 yaitu sebesar 0,172, artinya adalah sumbangan pengaruh dari variabel independen (biaya distribusi) yaitu hanya sebesar 0,172 atau 17,2% dan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan uji parsial hipotesis yaitu Apabila angka signifikan penelitian $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika angka signifikan penelitian $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2519756110,608	55748915443,358		-,045	,964
	Biaya Distribusi	,065	,027	,415	2,413	,023

a. Dependent Variable: Laba Bersih

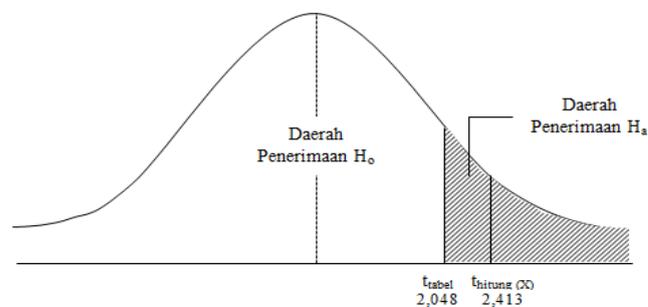
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 28

Berdasarkan hasil pengolahan data uji parsial (uji t) menggunakan

aplikasi SPSS versi 28 dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel biaya

distribusi adalah sebesar 2,413 dengan derajat kebebasan sebesar 28 ($n-k$ atau $30-2$) dengan pengujian satu pihak dimana tingkat signifikansi yaitu 5% atau 0,05 maka dapat diketahui bahwa t tabel sebesar 2,048, sehingga diketahui nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ($2,413 > 2,048$). Sedangkan

untuk nilai signifikansi variabel independen (biaya distribusi) yaitu sebesar 0,023 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya distribusi terhadap laba bersih.



Gambar 1 Uji Hipotesis Pihak Kanan

Sumber : Diolah Sendiri (2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Biaya Distribusi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel yang digunakan serta memperluas penelitian di berbagai sektor perusahaan sehingga mendapat hasil data yang lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merubah atau menambahkan variabel independen (X) dan variabel

dependen (Y) selain Biaya Distribusi dan Laba Bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Feronica, Melisa dkk. 2019. Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Laba pada PT. Megamitra Makmur Santosa Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 14 (1):46.

Rohyana, Cahyat. 2021. Pengaruh Biaya Distribusi terhadap Peningkatan Volume Penjualan Jasa Barang di JNE Kuningan. *Land Journal*. Volume 2 (1):95.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutarman. 2017. *Dasar Dasar Manajemen Logistik*. Cetakan Kesatu. Bandung: PT. Refika Aditama.

Tegar, M. 2020. Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Laba Bersih pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, Vol.1 (2):59.

Situs Web:

(www.idx.co.id diakses 15 Juli 2022)